

Kabar dari Tanah Suci



KR-Istimewa

Jemaah Hajar Aswad usai Tawaf Wada.

Lancar Laksanakan Tawaf Wada

JEMAAH haji Hajar Aswad Bantul, Sleman, dan Kota Yogya yang didampingi para karomnya, Senin (10/7) malam bakda Isya menjalankan tawaf wada. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Jemaah merasa lega sudah bisa menyelesaikan semua rangkaian ibadahnya. Agus Priyanto mengabarkan. (Fie)

Senin Malam Mulai Arba'in

JEMAAH haji KBIHU Muslimat NU Darul Quran tiba di Hotel Taiba Front Madinah pada Senin (10/7) sekitar pukul 18.00 WAS. Letak hotel sangat dekat dengan masjid, tepatnya di Gate 329. Beberapa kamar yang berada di sisi selatan bahkan jika membuka jendela kamar langsung view payung Masjid Nabawi. Salat arba'in dimulai waktu Isya Senin (10/7) malam. Demikian H Aryanto Purbo Prasetyo mengabarkan dari Madinah. (Fie)

Tuntaskan Tawaf Wada

JEMAAH Sunan Pandanaran menuntaskan tawaf wada pada Senin (10/7) malam WAS, yang sepuh dengan berkursi roda. Hal ini mengingat pada hari Selasa (11/7) meninggalkan Makkah menuju ke Kota Madinah untuk berziarah ke makam Rasulullah SAW dan melaksanakan salat Arba'in. (Fie)

Bu Kartinem dan Bu Wasinah Tanazul

DUA jemaah Ar-Raudhah mengikuti tanazul atau pulang lebih awal. Keduanya adalah Hj Kartinem dari Prambanan dan Hj Wasinah dari Seyegan. Dari kloter 46 SOC pindah ke kloter 26 SOC yang dijadwalkan tiba di Demarkasi Adisumarmo Solo 14 Juli. Menurut KH Agus Fatkhurrahman, pembimbing yang mendampingi, Hj Kartinem posisi tidak bisa mandiri sama sekali, telah masuk urusan kamar mandi dan Hj Wasinah, kemarin seusai onpage lalu ada rekemendasi dari RS untuk tanazul. (Fie)



KR-Istimewa

Sebagian jemaah Ar-Raudhah saat akan meninggalkan hotel Makkah untuk menuju Madinah.

Swedia Selangkah Lagi Gabung NATO

VILNIUS (KR) - Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) yang dibuka Selasa (11/7) dimulai dengan momentum positif, setelah Turki menarik keberatannya terhadap Swedia untuk bergabung dengan aliansi tersebut. Kini Swedia selangkah lebih dekat untuk menjadi anggota ke-32 NATO.

Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg mengatakan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan telah setuju untuk meneruskan Protokol Akses NATO untuk Swedia ke Majelis Nasional Agung (Parlemen Turki). Keputusan Erdogan itu merupakan langkah signifikan menuju keanggotaan Swedia dan meredakan ketegangan dalam KTT NATO yang berlangsung di Vilnius, Lithuania.

Menurut Stoltenberg, kesepakatan tercapai Senin (10/7) malam setelah pertemuan intensif antara Erdogan dan Perdana Menteri Swedia Ulf Kristersson. "Ini adalah hari yang bersejarah. Kami mengambil langkah yang sangat besar menuju ratifikasi lengkap," katanya.

Akses Swedia untuk bergabung NATO tertahan oleh keberatan dari Turki sejak tahun lalu.

Turki memblokir akses Swedia karena Erdogan meyakini Stockholm terlalu lunak terhadap militan Kurdi dan melindungi tokoh-tokohnya.

Ratifikasi protokol akses oleh parlemen Turki adalah salah satu langkah terakhir dalam proses akses Swedia. Sebagai imbalan atas perubahan sikap Turki, Swedia telah setuju untuk membantu akses Turki untuk bergabung dengan Uni Eropa (UE).

Sebelumnya, Erdogan mengatakan pihaknya akan memblokir akses Swedia ke NATO, kecuali jika negara-negara Eropa di NATO membuka jalan bagi Turki untuk bergabung dengan UE. Sebanyak 22 dari 31 negara anggota NATO juga merupakan anggota UE, termasuk Swedia.

Akses Turki ke UE telah tertahan sejak 2018. Pembicaraan ke-



KR-Pool Photo via AP

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan (kiri) bersalaman dengan PM Swedia Ulf Kristersson, disaksikan Sekjen NATO Jens Stoltenberg.

anggotaan mandek karena kemunduran demokrasi selama kepemimpinan Erdogan, kekhawatiran tentang aturan hukum dan pelanggaran hak asasi, serta perselisihan dengan Siprus yang juga anggota UE.

Tidak jelas kapan keanggotaan Swedia di NATO akan disetujui,

tetapi kesepakatan tersebut menghilangkan satu masalah dari agenda KTT di Vilnius. Kini agenda KTT yang berlangsung hingga Rabu (12/7) bisa difokuskan pada pembahasan perang di Ukraina dan aspirasi Kyiv sendiri untuk bergabung dengan NATO. (AP/Bro)

Jalan Layang yang Dibangun di Bangkok Runtuh

BANGKOK (KR) - Setidaknya satu orang tewas dan dua lainnya dinyatakan hilang setelah jalan layang yang sedang dibangun di ibu kota Thailand tiba-tiba runtuh. Tim penyelamat tidak dapat mengakses lokasi tersebut pada Selasa (11/7) karena takut akan keruntuhan lebih lanjut.

Departemen Pencegahan dan Mitigasi Bencana Thailand mengatakan 12 orang lainnya cedera dalam kecelakaan yang terjadi Senin (10/7) petang. Belum jelas penyebab ambruknya jalan layang di sisi barat Bangkok itu.

Gubernur Bangkok Chadchart Sittipon mengatakan jalan itu rusak parah dan tetap tidak dapat diakses. Menurutnya, tim penyelamat khawatir mungkin ada lebih banyak orang yang terjebak di reruntuhan jalan layang, yang telah dibangun sejak 2020. Balok penopang berukuran be-



KR-AP Photo/Thanchote Thanawikan

Bagian jalan layang di Bangkok yang runtuh.

terowong masih belum bisa dievakuasi.

Rekaman video saat keruntuhan menunjukkan struktur logam biru, yang tampaknya digunakan untuk menahan lempengan be-

ton, tiba-tiba jatuh dan meruntuhkan seluruh struktur. Orang-orang terlihat berlari dan berlarian dari lokasi.

Proyek konstruksi dikerjakan Tharawan Construction dan Npa Construction. Chadchart berspekulasi bahwa kecelakaan itu diakibatkan oleh cacat dalam cara menyusun struktur. "Ini seharusnya tidak terjadi. Seseorang harus bertanggung jawab untuk ini, karena ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat dicegah," kata Chadchart saat memeriksa lokasi Senin (10/7) malam.

Chadchart menambahkan para petugas penyelamat akan menunggu para insinyur menganalisis bagian jalan layang yang ambruk, sebelum memulai operasi pencarian di lokasi. "Kami mengutamakan keselamatan terlebih dulu. Pencarian dilakukan secara hati-hati," ujarnya. (AP/Bro)

HUKUM

Hendak Curi Motor, 2 Pria Dihajar Warga

BREBES (KR) - Belum berhasil mencuri sepeda motor, dua pria di Brebes di hajar massa. Hingga Selasa (11/7), keduanya masih diamankan di Mapolres Brebes. Menurut sejumlah warga, di desa itu kerap warga kehilangan motor, namun belum pernah memergoki pelakunya.

"Karena itu warga geram, begitu melihat dua pria itu hendak mencuri motor, warga langsung menangkapnya dan menghajar pelakunya," ujar Indra (43) warga setempat.

Aksi itu terjadi Senin (10/7) siang. Saat itu, pemilik motor bernama Bangun (54) warga Desa Sigambri Brebes, tengah duduk di ruang tamu usai menunaikan salat maghrib. Saat itu korban melihat seorang pria masuk ke teras rumahnya.

"Pria itu tengah merusak bok kunci

motor menggunakan kunci T, saat itu saya berteriak maling dan dua pelaku lari namun dihadang warga dan tertangkap. Pelaku sempat dihajar sejumlah orang, selanjutnya pelaku diserahkan ke petugas Polsek setempat," ujar Bangun.

Dikatakan, dari hasil pemeriksaan polisi, ditemukan benda mirip senjata api di tas pelaku. "Saya tidak tahu, apakah itu pistol mainan apa beneran," ujar Bangun.

Sementara Polsek Brebes, belum memberikan keterangan terkait aksi percobaan pencurian itu, termasuk terkait kejelasan benda yang menyerupai pistol tersebut.

"Para pelaku masih diperiksa dan benda mirip pistol belum diteliti, apakah pistol mainan atau pistol beneran, pelaku sudah diserahkan ke Polres Brebes," ujar petugas Polsek Brebes. (Ryd)-f

PELAKU DIAMANKAN DI POLSEK PERINTIS BANTUL

Uang Nasabah Ditilep untuk Bayar Utang

BANTUL (KR) - Seorang lelaki berinisial YA (34) warga Prambanan Sleman yang bekerja di sebuah Lembaga Keuangan Mikro di Bantul, diamankan di Polsek Perintis Bantul, karena melakukan penggelapan uang yang disetor dari nasabah senilai Rp 236.700.000. Sampai saat ini pelaku masih meringkuk di ruang berteralis besi Mapolsek Bantul.

Menurut Kanit Reskrim Polsek Perintis Bantul, AKP Sony Yuniawan SH, Selasa (11/7), berkas perkara kasus penggelapan tersebut sudah dikirim ke Kejari Bantul.

"Kami masih menunggu petunjuk jaksa, jika sudah dinyatakan lengkap akan langsung dilakukan penyerahan berkas kedua," un-

kapnya.

Dalam perkara tersebut YA dituduh melakukan pelanggaran Pasal 374 KUHP. Yakni, melakukan penggelapan dengan penyalahgunaan jabatan. YA bisa diancam hukuman maksimal selama 5 tahun penjara.

Perkara penggelapan tersebut awalnya diketahui

akhir Februari 2023, ketika sejumlah nasabah Lembaga Keuangan Mikro itu menitipkan uang angsuran pinjaman kepada YA atau pelaku. Tetapi setoran tersebut tidak disetorkan ke kasir hingga terkumpul sampai Rp 236.700.000.

Pelaku menahan angsuran ke rekening virtual account selama 1 minggu, sehingga ualunya tersebut diketahui oleh pimpinannya dan disuruh segera menyetorkan, tetapi selalu beralasan. Seperti dari BRI offline, dompet hilang, proses bikin KTP dan alasan lainnya.

Ditunggu tidak ada kejelasan sehingga pihak pimpinan mulai curiga dan me-

lakukan pemeriksaan intern terhadap pelaku. Akhirnya YA mengakui bahwa uang titipan dari sejumlah nasabah yang terkumpul Rp 236.700.000 tidak masuk ke rekening point tapi telah dipakai untuk kepentingan pribadi.

Ketika ditanya atasannya, YA mengaku uang titipan dari nasabah yang disalah gunakan untuk kepentingan pribadi, yakni untuk membayar utang. Pengakuan YA tertulis tangan dalam surat pernyataan yang dibuat sendiri.

Karena kesalahan pelaku sudah tidak bisa ditelorkor, maka kasus tersebut dilaporkan ke Polsek Bantul. (Jdm)-f

PENANGANAN KASUS TKD JADI 'PILOT PROJECT'

PKHPKP Dukung Kejati DIY Berantas Mafia Tanah

SLEMAN (KR) - Perkumpulan Konsultan Hukum Pertanahan, Konstruksi dan Property (PKHPKP) mendukung Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY dalam penanganan perkara dugaan mafia Tanah Kas Desa (TKD). Diharapkan penanganan kasus tersebut menjadi epilot project dalam pemberantasan mafia tanah yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Ketua PKHPKP, Chrisna Harimurti SH, mengungkapkan PKHPKP mendukung secara penuh adanya pemberantasan dugaan tindak pidana terkait dengan pemanfaatan

tanah tidak sesuai peruntukannya. Perbuatan itu diduga terdapat kerugian negara didalam persoalan kasus pertanahan.

"Kami mengapresiasi penegakan hukum yang dilakukan oleh Kejati DIY. Soalnya permasalahan pertanahan ini tidak boleh dipandang sebelah mata," jelas Chrisna Harimurti, Selasa (11/7).

Chrisna berharap, penegakan hukum yang dilakukan oleh Kejati DIY menjadi pilot project dalam pemberantasan yang menyangkut permasalahan pertanahan. Jika ada dugaan-dugaan dengan modus dan operandi yang

berbeda tentu perlu dikembangkan.

"Harapan masyarakat dalam pemberantasan mafia tanah yaitu kasus-kasus pertanahan yang berpotensi dilakukan oleh oknum diproses sampai tuntas dengan segala bentuk modus dan operandinya. Kemudian Kejati harus tetap profesional dan tetap menjalankan penyidikan serta penuntutan secara maksimal," tegasnya.

PKHPKP juga memberikan saran kepada pemerintah untuk membentuk pengadilan khusus pertanahan dengan hakim ad-hoc. Dengan adanya pe-

ngadilan khusus tersebut, tidak hanya menangani tindak pidana saja, namun juga menangani mengenai perizinan hingga sengketa agraria.

"Kami ingin seperti halnya ada pengadilan tipikor, pengadilan niaga, pengadilan anak, pengadilan hubungan industrial dan lainnya. Gagasan kami ini merupakan hasil temuan hukum dari STPN dengan PKHPKP. Bahkan gagasan telah mendapatkan restu dan dukungan dari Kementerian Agraria. Kemudian sudah kami usulkan ke Presiden," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Chrisna Harimurti (tengah) didampingi pengurus PKHPKP.